

Original Research Paper

## Pemberdayaan Masyarakat Melalui Hilirisasi Air

M. Ali Fikri\*<sup>1</sup>, Sapto Hendri BS<sup>1</sup>, Siti Atikah<sup>1</sup>, Elin Erlina Sasanti<sup>5</sup>

<sup>1</sup> Universitas Mataram, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v6i2.4165>

Sitasi: Fikri, M. A., Handri BS, S., Atikah, S., & Sasanti, E. E. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Hilirisasi Air. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(2)

### Article history

Received: 30 Maret 2023

Revised: 18 Mei 2023

Accepted: 25 Mei 2023

\*Corresponding Author: M. Ali Fikri, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia  
Email: [fikri.sampala@unram.ac.id](mailto:fikri.sampala@unram.ac.id)

**Abstrak:** Salah satu daerah yang terkena dampak kekeringan ini adalah masyarakat di daerah Keruak, Lombok Timur. Sejak lama Masyarakat yang ingin kebutuhan air bersih, dan terpaksa berjalan kaki menuju lokasi daerah aliran sungai atau mengambil air di sumur yang jauh jaraknya (300m s/d 1 km), padahal di lihat dari struktur kawasannya, sangat besar kemungkinan untuk mengembangkan potensi ekonomi melalui pariwisata dan pemenuhan kebutuhan pangan, dengan syarat tersedianya sumber daya air yang cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar dan pertanian masyarakat. Kegiatan pengabdian ini bermanfaat masyarakat dan untuk bisa mengembangkan usaha di daerahnya untuk pengentasan kemiskinan melalui pemenuhan sumber daya pokok sehari-hari, yaitu air.

**Kata Kunci:** Air, Hilirisasi, Masyarakat.

## Pendahuluan

Musim kemarau dan kunktur wilayah di pulau Lombok bagian timur mengakibatkan mengalami krisis air bersih sejak lama. Ditambah lagi, menurut Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) sebelumnya telah memprediksi kemarau tahun ini akan lebih kering, menyusul fenomena El-Nino (Wikipedia, 2020). Kekeringan hingga krisis air bersih terjadi tak hanya di pulau Jawa, namun meluas di sejumlah titik di Sumatra hingga NTB, khususnya di pulau Lombok dengan struktur tanah dataran pegunungan yang tinggi, yang menyebabkan menipisnya sumber air akibat perubahan struktur tanah (Kompas, 2018)

Salah satu daerah yang terkena kekeringan ini adalah masyarakat daerah Lepak, kecamatan Sakra, Lombok Timur. Sejak lama Masyarakat yang ingin memenuhi kebutuhan mandi, cuci dan kakus (MCK) terpaksa membeli atau mengambil air di sumur yang jauh jaraknya (200 m s/d 500m), padahal di lihat dari struktur kawasannya, sangat besar kemungkinan untuk mengembangkan potensi ekonomi pertanian, usaha mikro, pariwisata dan pemenuhan kebutuhan

pangan, dengan syarat tersedianya sumber daya air yang cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar dan pertanian masyarakat.

Masyarakat selama ini cenderung mencari sumber air untuk kebutuhan sehari hari dengan membeli air, bisanya disediakan oleh jasa pengangkut air menggunakan mobil tanki air sehingga dibutuhkan sumber air yang bias digunakan oleh masyarakat. Diperlukan sumber yang layak, selain untuk kebutuhan pokok untuk memasak, mandi, cuci, dan kakus. Tim pengabdian ini akan melakukan pengabdian melalui pengadaan sumur bor untuk memenuhi kebutuhan pokok masyarakat. masyarakat. Dengan adanya sumber air bersih diharapkan beban dan permasalahan masyarakat menjadi semakin berkurang.

Sejalan dengan permasalahan di atas, maka tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk membantu masyarakat dengan memberikan solusi masalah kekeringan. Berdasarkan tujuan dari pengabdian di atas, maka solusi yang ditawarkan dalam pengabdian ini adalah menyediakan fasilitas sumber air bersih.

## Metode

Langkah awal dalam implementasi kegiatan ini tim pengabdian melakukan survey pada bulan awal bulan Maret 2023 di Lokasi desa Lepak, Kecamatan Keruak, Lombok Timur. Pengabdian ini dilaksanakan selama 3 bulan sejak Maret hingga bulan April 2023. Diharapkan program ini dapat berjalan terus menerus.

## Hasil dan Pembahasan

Langkah awal pengabdian dilaksanakan dengan melakukan survey analisis penentuan lokasi sumber mata air dengan menggunakan alat deteksi air. Lokasi tanah yang paling banyak mengandung air dan memiliki kedalaman yang sangat baik lalu dijadikan sebagai titik pengeboran. Tahapan ini sangat penting dilakukan Ketika akan melakukan pengeboran, agar mendapatkan sumber mata air yang baik. Setelah pendeteksian sumber air dilakukan kemudian dilanjutkan pada tahap pengeboran.



Gambar 1. deteksi lokasi sumber air

Langkah selanjutnya memasang alat di titik tersebut dan melakukan pengeboran dengan kedalaman sekitar 20 meter.



Gambar 2. Pengeboran Sumur di Lokasi

Setelah dilakukan pengeboran, langkah selanjutnya menyalurkan air bersih ke warga sekitar. Penyaluran air bersih ini menggunakan dua metode, yaitu menyalurkan sumber air bersih melalui penampungan air dan menggunakan mesinendorong langsung ke rumah warga.



Gambar 3. Foto hasil pengeboran

## Kesimpulan

Simpulan yang diberikan dari kegiatan ini, yaitu masyarakat Desa Lepak Kecamatan Keruak Lombok Timur saat ini telah menikmati ketersediaan air bersih dari sumber sumur bor. Masyarakat dipersilahkan menggunakan air tersebut untuk kepentingan rumah tangga ataupun pertanian sehingga masyarakat tidak perlu lagi membeli atau mengambil air di sumur yang jauh jaraknya.

## Daftar Pustaka

- Kompas, 2020.  
<https://regional.kompas.com/read/2018/09/06/19271071/4-fakta-terbaru-gempa-lombok-kekurangan-air-bersih-hingga-bantuan-prabowo>
- Wikipedia, 2020.El\_nino.wikipedia.org/wiki/El\_Niño-Osilasi\_Selatan